

Digitalisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis QRIS Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai

Adilah Tsurayyah¹, Umar Congge², Mochamat Nurdin³

Afiliasi: ^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sinjai

Korespondensi Penulis: ²*adilah.tsurayyah96@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pajak bumi dan bangunan sebagai bentuk penerimaan Negara dan sebagai sumber pendapatan asli daerah yang juga sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan di daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah memberikan pelayanan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai berbasis qris sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penerimaan pajak bumi dan bangunan dengan harapan meningkatnya pendapatan asli daerah. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang digitalisasi pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis qris dalam peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten sinjai. Untuk mencapai penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti, serta menjelaskan data secara sistematis dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan triangulasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis qris belum dikatakan efektif dalam peningkatan pendapatan asli daerah di kabupaten sinjai dikarenakan infrastruktur dan kemampuan sumber daya aparatur belum merata di seluruh wilayah kabupaten sinjai.

Kata kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Sosialisasi, Adaptasi, Infrastruktur, Sumber Daya Aparatur, Kemudahan Transaksi*

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of land and building taxes as a form of state revenue and as a source of local revenue which is also source of funding for regional development. To achieve this goal, the government provides payment based on qris for land and building tax payment services as the government's effort to increase accountability and transparency in land and building tax revenue with the hope of increasing local original income. The goals of research was to provide an overview of the digitalization of land and building tax payment based on qris payment in increasing local revenue in sinjai district. To achieve this research, the research method use is descriptive qualitative by providing a clear picture of the problems being studied, as well as explaining the data systematically using data collection techniques through observation, interviews and documentation as well as data analysis technique using triangulation techniques. The research result show that the digitalization of land and building tax payment based on qris has not been effective in increasing local revenue in sinjai regency because the availability of infrastructure and human resource capabilities are not evenly distributed throughout the sinjai regency area.

Keywords: *Local Revenue, Socialization, Adaptation, Infrastructure, Human Resource, Ease of Transactions*

Informasi Artikel: Submit: 12-1-2025 Revisi: 21-02-2025 Diterima: 26-4-2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Keberadaan pemerintah daerah sangat berpengaruh dalam mengurus atau mengelola daerahnya sendiri sehingga harus membuka pola pikir untuk memperhatikan atau memanfaatkan potensi daerah dan faktor pendukung dalam menjalankan suatu daerah seperti meningkatkan Sumber Daya Manusia, meningkatkan dan menjaga Sumber Daya Alam agar pendapatan daerah semakin meningkat, kemudian mampu memenuhi kebutuhan warga dan daerahnya. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan hal yang sangat penting karena sebagai sumber pendapatan yang membantu meningkatkan keuangan daerah itu sendiri. Oleh karena itu, sumber pendapatan asli daerah harus terus ditingkatkan agar dapat membantu dalam memikul sebagian biaya yang diperlukan. Salah satu sumber pendapatan asli daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, karena memberikan kontribusi besar bagi pendapatan Negara, terutama pemerintah daerah, serta berperan dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sehingga pemungutan pajak bumi dan bangunan sangat berpengaruh terhadap penerimaan daerah.

Implementasi penarikan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Sinjai sampai saat ini masih dikatakan belum optimal dikarenakan masih ditemukan berbagai masalah diantaranya administrasi penarikan pajak bumi dan bangunan yang masih belum tertib, penyimpangan penarikan pajak bumi dan bangunan serta kurangnya kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban membayar pajak. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Sinjai dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah melakukan inovasi terhadap penarikan pajak bumi dan bangunan melalui system non tunai salah satunya dengan metode QRIS.

Berikut data awal penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Sinjai mulai tahun 2021-2023:

Penerimaan PBB (Rp)				Persentase Pertumbuhan (%)	
	2021	2022	2023	2022	2023
QRIS	504.831	151.791.040	298.598.602	29967,69	96,72
<i>Mobile Banking</i>	745.266	750.299	15.262.169	0,68	1934,14
<i>E-Commerce</i>	168.912	509.999	2.114.116	201,93	314,53

(sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2023)

Data awal tersebut menunjukkan jumlah penerimaan pajak bumi dan bangunan melalui sistem Non-Tunai diantaranya, QRIS, *Mobile Banking*, *E-Commerce* mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan digitalisasi pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai, dan apa saja factor determinan terhadap digitalisasi pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Sinjai, serta untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap penerapan system pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat eksplanasi dengan upaya mengkaji secara mendalam tetapi dalam konteks alamiah dan menyeluruh terhadap fenomena atau objek yang diteliti. Penelitian ini berupaya mendapatkan informasi dari para *key information* yang terlibat dalam peristiwa yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar setiap perspektif dan pandangan para aktor yang terlibat tanpa meninggalkan kriteria masyarakat adat dapat menggambarkan secara komprehensif realitas fenomena yang berkaitan dengan pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai; Kepala Bidang Penetapan dan Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai; Kepala Sub Bidang Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan; serta masyarakat. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan (*observation*), wawancara mendalam (*In-depth interview*), dokumentasi (*Docummentation*). Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah didapatkan dengan melakukan triangulasi dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Efektivitas Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai**

Tujuan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai khususnya berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai adalah untuk membangun kepercayaan wajib pajak terhadap akuntabilitas pengelolaan pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Sinjai karena langsung tercatat dan masuk ke Kas Daerah Kabupaten Sinjai. Pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai dilakukan dengan melakukan *scanning* kode QR yang telah ditetapkan oleh Bank Sulselbar Cabang Sinjai. Setelah melakukan *scanning* kemudian memasukkan nominal pajak. Setelah itu muncul nama yang tertera dan setelah wajib pajak memastikan sesuai dengan NJOP wajib pajak, maka selanjutnya wajib pajak dapat memproses transaksi.

Untuk mengetahui efektifitas pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai, penulis menggunakan teori Richard M.Steers (1985:53) dalam Tangkilisan (2005) tentang alat ukur efektivitas meliputi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

a. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan merujuk pada hasil yang ingin diraih oleh individu atau kelompok dalam suatu proses atau aktivitas. Pada pelaksanaan pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai diharapkan dapat meningkatkan dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat serta mendukung pembangunan daerah Kabupaten Sinjai melalui pengelolaan pajak yang lebih baik.

Adapun data realisasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Bersumber dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Tahun 2019-2023

No	Periode	Realisasi
1	31 Desember 2019	Rp. 4.931.275.081
2	31 Desember 2020	Rp. 4.953.783.972
3	31 Desember 2021	Rp. 5.041.743.382
4	31 Desember 2022	Rp. 5.027.407.791
5	31 Desember 2023	Rp. 4.893.464.286

(sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2024)

Peneliti menyimpulkan bahwa pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai khususnya berbasis QRIS pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.508.891,- dari tahun 2019, sejak berlakunya pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai mengalami kenaikan sebesar Rp. 87.959.410,- dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 14.335.591,- serta tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 133.943.505,-. Penurunan Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari pajak bumi dan bangunan disebabkan karena kondisi ekonomi masyarakat masih dalam tahap pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19 dan masih banyaknya wajib pajak yang belum memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Bagi wajib pajak yang tidak mampu membayar pajak bumi dan bangunan pada tahun berjalan dikarenakan kondisi ekonomi dalam keadaan kurang baik, maka akan dikenakan denda sebesar 2% sejak tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai.

b. Integrasi

Pada tahap ini dimana Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai khususnya berbasis QRIS agar dapat diketahui oleh masyarakat Kabupaten Sinjai sehingga pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS dapat dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai sudah melaksanakan sosialisasi dan edukasi dengan baik. Hal ini dilakukan dengan mengajak masyarakat melalui dialog interaktif, sosialisasi langsung ke kecamatan, serta sosialisasi melalui media social diantaranya Facebook, Instagram, TikTok, dan Whatsaapp untuk melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai. Selain itu, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai melaksanakan kegiatan Gebyar (Gerakan Bayar) PBB-P2 Non Tunai bagi ASN dan melaksanakan kompetisi Pembayaran PBB-P2 menggunakan QRIS dengan kategori Desa/Kelurahan Terakselerasi PBB-P2 dengan perhitungan 50% berdasarkan jumlah kolektor pengguna QRIS dan 50% berdasarkan jumlah penerimaan penggunaan QRIS, kemudian kategori Kolektor PBB-P2 Terakselerasi dengan transaksi QRIS terbanyak secara akumulatif, dan kategori Wajib Pajak yang berlaku untuk semua jenis pajak yang dibayar melalui QRIS dan akan diundi dengan system *Lucky Draw*.

c. Adaptasi

Pada tahap adaptasi adalah fase di mana seberapa banyak masyarakat atau wajib pajak yang ada di Kabupaten Sinjai beralih metode pembayaran dari pembayaran pajak bumi dan bangunan secara manual ke pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai. Semakin banyak yang beralih maka efektivitas semakin tinggi. Adapun data pembayaran pajak bumi dan bangunan secara tunai dan non tunai sebagai berikut:

Data Pembayaran PBB Tunai dan Non Tunai Tahun 2021-2023

Tahun	Realisasi (Rp)	Non Tunai (Rp)			Tunai
		QRIS	Mobile Banking	E-Commerce	
2021	5.041.743.382	504.831	1.019.234	-	5.041.238.551
2022	5.027.407.791	151.791.040	100.399.252	2.192.834	4.873.423.917
2023	4.893.464.286	298.598.602	114.569.727	2.114.116	4.592.751.568

(sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2024)

Berdasarkan data yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai walaupun belum digunakan oleh seluruh wajib pajak, tetapi dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS memberikan kontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai melalui akuntabilitas dan transparansi system yang diberikan.

Pemerintah Kabupaten Sinjai dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai memberikan hadiah bagi wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai untuk menarik minat masyarakat wajib pajak dengan tujuan masyarakat akan beralih dan terbiasa dengan pembayaran non tunai. Hal ini membuktikan bahwa wajib pajak mulai beradaptasi dengan pembayaran berbasis QRIS sejak diberlakukannya pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai dan walaupun pembayaran pajak bumi dan bangunan secara tunai masih mendominasi tetapi penggunaannya mulai berkurang sejak tahun 2021-2023.

Faktor Determinan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai

a. Ketersediaan Infrastruktur

Ketersediaan infrastruktur merupakan faktor penting yang dapat menunjang pelaksanaan pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai. Untuk melaksanakan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai di Kabupaten Sinjai secara merata di Kabupaten Sinjai, perlu jaringan internet yang merata di seluruh wilayah Kabupaten Sinjai. Kondisi geografis yang berbeda-beda di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai menyebabkan ketersediaan jaringan internet di wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai juga berbeda-beda. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses masyarakat wajib pajak untuk melakukan pembayaran secara non tunai dan menghambat masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait keuntungan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai khususnya berbasis QRIS.

b. Sumber Daya Mianusia

Sumber daya manusia berperan penting sebagai factor determinan dalam pelaksanaan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai. Tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kewajiban pajak dan manfaat pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai dapat berpengaruh, serta kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi dan aplikasi pembayaran digital. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Badan Pendapatan Daerah dan Kepala Sub Bidang Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, peneliti menemukan bahwa beberapa kolektor yang ada di Kabupaten Sinjai merupakan usulan dari desa dimana mereka merupakan orang yang dituakan pada desa tersebut dengan umut yang sudah terbilang lanjut usia dan belum terbiasa dalam pelaksanaan pembayaran secara non tunai. Oleh karena itu, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai juga memberikan pemahaman dan edukasi kepada coordinator desa dimana mereka lebih paham dan dapat menerima pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai.

c. Kemudahan Transaksi

Pembayaran pajak bumi dan bangunan secara manual di Kabupaten Sinjai membutuhkan waktu hingga masuk ke Kas Daerah Kabupaten Sinjai. Dalam penyetoran pembayaran pajak bumi dan bangunan ke Kas Daerah juga membutuhkan waktu yang lama karena harus antri di Bank. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara yang

dilakukan oleh Kepala Bidang Penetapan dan Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan; Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai; serta Bapak Djachratoeddin; peneliti menemukan bahwa kemudahan transaksi yang digunakan dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai lebih cepat dibandingkan dengan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara manual. Hal ini merupakan salah satu factor sehingga masyarakat beralih dari proses pembayaran secara manual ke pembyaran non tunai.

Persepsi Masyarakat Terhadap Penerapan Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai

Berlakunya pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai merupakan salah satu bentuk pelayanan yang bertujuan untuk mempermudah pelayanan dengan waktu pelaksanaan yang cepat, tepat dan akuntabel. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat, peneliti menemukan bahwa penggunaan pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS memberikan dampak positif terkait kemudahan pelayanan, akuntabilitas, dan transparansi dari system pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai. Namun sebagian masyarakat khususnya yang belum terbiasa dengan kemajuan teknologi dan pembayaran non tunai masih menganggap pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS merupakan hal yang rumit dan tidak mudah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai dikatakan belum efektif dalam meningkatkan pendapatan asli daerah karena peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Sinjai juga bergantung pada factor lain diantaranya kepatuhan dan kesadaran wajib pajak atas kewajibannya membayar pajak serta kondisi ekonomi yang terjadi pada masyarakat. Namun, pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai telah berkontribusi terhadap akuntabilitas, transparansi, kemudahan transaksi, serta pengurangan penyimpangan keuangan sehingga perlu tetap dilanjutkan dengan memperhatikan ketersediaan infrastruktur dan kemampuan sumber daya aparatur (kolektor) untuk memfasilitasi pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS. Adapun persepsi masyarakat yang telah melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis

QRIS terhadap pelaksanaan pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai memberikan persepsi positif. Namun sebagian juga menganggap pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS ini merupakan system pembayaran yang rumit dan harus bergantung pada ketersediaan jaringan internet.

Oleh karena itu, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai sebaiknya mengencangkan sosialisasi terkait pelaksanaan pembayaran pajak bumi dan bangunan berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai khususnya seluruh wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap manfaat penggunaan pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai serta perlunya peningkatan ketersediaan infrastruktur khususnya pemerataan jaringan internet di seluruh wilayah Kabupaten Sinjai untuk mendukung pembayaran pajak bumi dan bangunan secara non tunai berbasis QRIS di Kabupaten Sinjai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan petunjuk semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, doa dan motivasi kepada peneliti. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda tercinta (Alm) Drs. Akbar Mu'min, M.Si, motivasi utamaku hingga saat ini. Yang mempunyai keinginan besar untuk mendorongku melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sinjai;
2. Ibunda tercinta Hj. Kamriah Yusuf, S.Pd, seseorang yang selalu bersabar dalam segala hal, yang kini menjadi tulang punggung keluarga, mengorbankan seluruh miliknya dengan penuh harap dan doa menanti keberhasilanku;
3. Suami tersayang Andi Moch Halik Hamsi, S.STP, yang dengan segenap jerih payahnya mencari nafkah, senantiasa selalu ada menemani, memberikan semangat, motivasi dan mendukung peneliti hingga sampai sekarang ini;
4. Anakku tersayang Andi Alike Shafana Tanisha, yang merupakan harta yang paling berharga dalam hidup peneliti yang selalu jadi penyemangat dalam segala hal;
5. Bapak Prof. Dr. Umar Congge, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini;

6. Bapak Dr. Mochamat Nurdin, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan petunjuk dan perhatian serta bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini;
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai khususnya Badan Pendapatan Daerah yang telah menerima, memfasilitasi, serta membantu penulis dalam memperoleh data penelitian;
8. Seluruh Civitas Akademika khususnya Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sinjai yang telah memfasilitasi dan memberikan banyak bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan;
9. Teman-teman Angkatan I Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sinjai yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Journal

Anindya, N. (2020). *Pelaksanaan Penggunaan Quick Response Code (Kode QR) Untuk Sistem Pembayaran Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code Untuk Pembayaran di Kota Semarang*. Under Graduated Thesis, Universitas Negeri Semarang.

Ardiyanto. 2016. *Analisis Sistem Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Optimalisasi Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Darmawan, D. (2018). Inovasi Sektor Publik Dalam Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Kota Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699

Deisy Angreini Lahutung, S.S., & Pengemanan, F. (2021). Efektivitas Program Pajak Online Terpadu (Ponter) Dalam Rangka Inovasi Pelayanan Publik. *Efektivitas Program Pajak Online Terpadu (Ponter) Dalam Rangka Inovasi Pelayanan Publik*, 1 (1), 1-8.

Safa, S. (2020). *Efektivitas Aplikasi QRIS Dalam Pelayanan Wajib Pajak Pada Bidang Pendapatan Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Aceh Singkil*.

Saleh, S. (2017). *Evaluasi Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan di Kabupaten Enrekang*. STIA LAN.

Book

Achmad, L. (2013). *Devolusi Pajak Bumi dan Bangunan*” UI-Press. Jakarta.

Arifuddin, Beni. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Seia.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai. (2024). *Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2024*.

Brotodiharjo, Santoso. 2008. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Cholid, N., & Abu, A. (2008). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.

Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publication Inc.

Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sinjai. 2023. *Buku Pedoman Tesis Edisi 01*.UMSI Press

Emzir (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Rajawali.

Irawan, P. (2006). *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.

Kurnia Rahayu, Siti. 2010. *Perpajakan (Teori dan Teknis Perhitungan)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lutfi, Achmad (et al). (2013). *Devolusi Pajak Bumi dan Bangunan: Tantangan dan Peluang Penguatan Taxing Capacity Untuk Mendorong Daya Saing Daerah*. Universitas Indonesia (UI Press). Jakarta.

Mardiasmo. 2009. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. UI-Press.

Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif* (Revisi). Rosda.

Mulyadi, Deddy, dkk. (2016). *Administrasi Publik Untuk Pelayanan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.

Samudra, Azhari Aziz. (2015). *Perpajakan di Indonesia: Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.

Solihin, Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Setijaningrum, Erna. (2012). *Inovasi Kebijakan Pelayanan Publik: Best Practice di Indonesia*.Airlangga University Press:Surabaya

Suharno.2003. *Asas Pajak Bumi dan Bangunan*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suwarno, Yogi. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta: STIA-LAN Press.